

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan peneliti sesuai langkah–langkah yang dituntut dan dilaksanakan dalam mengetahui permasalahan dan tujuan yang dipaparkan dalam penelitian ini dalam mengetahui bagaimana perilaku komunikasi gelandangan, kemudian dikaitkan dengan hasil temuan penelitian dan pembahasannya, maka secara garis besar dapat di buat beberapa kesimpulan, yakni gaya komunikasi yang ditunjukkan gelandangan berupa 1) Suara meledak–ledak, gaya komunikasi yang meledak–ledak, dengan nada bicara yang keras; 2) Gaya akrab terhadap orang lain, gaya komunikasinya yang akrab, rukun dengan bahagia terlihat dari raut wajah mereka saat dikunjungi keluarga dan dalam bimbingan keterampilan; 3) Sikap dan pandangan agresif, klien gelandangan memiliki pandangan yang agresif terhadap orang lain. Sikap agresif tersebut terlihat melalui nada berbicara keras untuk membuat orang lain mendengarkannya, memelototi orang lain agar tunduk tanpa melawan; 4) Perilaku acuh tak acuh, sikap acuh tak acuh terlihat dari sikap yang tidak serius dalam mengerjakan atau menanggapi sesuatu dan tidak peduli; 5) Tidak mau dipaksa dan toleransi kurang di diri gelandangan.

Sedangkan pola perilaku komunikasi pada gelandangan yang menjawab fokus masalah berupa 1) Kebiasaan dalam aktivitas sore, pola perilaku komunikasi klien gelandangan yang selalu dilakukan yakni membersihkan halaman balai yang juga melibatkan pula komunikasi non–verbal; 2) Perilaku sok

akrab dengan orang lain, perilaku komunikasi sok akrab terhadap orang baru yang ditunjukkan melalui komunikasi verbal dengan berteriak memanggil orang baru tersebut; 3) Perilaku bergaul dengan kebiasaan sama, mereka hanya bergaul dengan orang yang memiliki kebiasaan sama saja.

## **B. REKOMENDASI**

1. Untuk para klien gelandangan agar lebih bisa bersosialisasi dengan baik gunakan gaya komunikasi *ekstrovert*, kurangilah gaya komunikasi *introvert*, jika pola komunikasi yang di gunakan tertutup, menjadi keterbatasan dalam hubungan dengan orang lain.
2. Untuk para klien gelandangan agar mengurangi dan menghilangkan perilaku agresif, merasa lebih baik dari orang lain dan merendahkan orang lain bukanlah hal yang terpuji, ekspresikan melalui kemarahan mendadak, perubahan suasana hati, ancaman verbal, mengamuk untuk ditinggalkan.
3. Kepada Balai Pelayanan Sosial PMKS Jalanan Sidoarjo yang lebih penting dalam penanganan gelandangan dan pengemis itu sendiri harus bersungguh-sungguh dan meningkatkan kinerja dalam memberikan pembinaan dan pelatihan bagi para gepeng sehingga memiliki keterampilan/skill yang bisa mereka kembangkan sebagai modal mereka untuk mandiri sehingga dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan perekonomian mereka dan tidak kembali menjadi gelandangan lagi.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk ilmu komunikasi khususnya pada gaya komunikasi dan perilaku komunikasi. Hasil

penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti gelandangan yang memiliki tingkah laku yang mencolok dengan orang biasa.